

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek dari penelitian ini adalah guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam hal ini adalah peneliti sendiri dan siswa kelas IV SD YLBMI Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar yang berjumlah 20 orang yang terdiri dari 8 orang laki-laki dan 12 orang perempuan. Sedangkan objek dari penelitian ini adalah peningkatan kemampuan membaca surat-surat pilihan melalui model pembelajaran kolaborasi.

#### **B. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di kelas IV SD YLBMI Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar Riau.

#### **C. Rancangan Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK), yaitu suatu kegiatan penelitian yang dilakukan di kelas yang bertujuan untuk memperbaiki kinerja guru dan kualitas pembelajaran sehingga hasil belajar siswa dapat ditingkatkan sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Metode penelitian tindakan kelas terdiri dari atas empat tahap, yaitu: perencanaan tindakan (planning), pelaksanaan tindakan (implementasi), pengamatan (observing) dan refleksi (reflecting), PTK merupakan penelitian yang bersiklus, artinya penelitian ini dilakukan secara berulang dan berkelanjutan sampai tujuan penelitian dapat tercapai. Dalam penelitian ini direncanakan sampai tiga siklus. Adapun tahapan penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan diawali dengan identifikasi masalah di lapangan. Pada kegiatan awal, guru dan dosen pembimbing sebagai tim peneliti bertemu bersama untuk memilih dan menentukan topik ini. Selanjutnya model pembelajaran disusun oleh guru bersama-sama dengan dosen pembimbing. Pada kegiatan penelitian studi selanjutnya, peneliti diberikan keleluasaan untuk merancang sendiri model pembelajarannya. Fungsi dosen pembimbing dalam hal ini hanyalah sebagai konsultan saja.

Dengan prosedur ini (siswa) perlu dites terlebih dahulu mengenai tes diagnosis untuk menemukan masalah yang perlu dibina atau dikembangkan. Dari hasil tes ini direncanakan tindakan yang akan dipilih dengan pertimbangan yang matang. Selanjutnya diadakan tindakan dan observasi selama tindakan berlangsung. Yang mengobservasi bisa dilakukan oleh guru sendiri. Kemudian dilakukan evaluasi. Hasil evaluasi dan hasil observasi ini selanjutnya dijadikan bahan refleksi, apakah perlu diadakan perbaikan atau tidak. Untuk melengkapi data evaluasi dan observasi ini, bisa juga dilakukan wawancara kepada siswa. Demikian seterusnya, dilakukan tindakan melalui beberapa siklus.

b. Tahap Pelaksanaan/Implementasi

Implementasi kegiatan model pembelajaran kolaborasi dilakukan oleh (peneliti) yang sekaligus sebagai guru pada bidang studi PAI dalam proses pembelajaran membaca Surat-Surat pilihan yaitu Surat al-kafirun, al falaq dan al lahlab.

## 1. Kegiatan Awal

- a. Guru mengkondisikan secara fisik dan mental agar siswa siap melalui Model pembelajaran kalaborasi
- b. Guru memberikan penjelasan kepada siswa tentang maksud dan tujuan model pembelajaran kalaborasi dalam pembelajaran membaca surat-surat pilihan
- c. Guru membagi siswa dalam ke dalam lima (5) kelompok dan masing-masingkelompok terdiri dari empat siswa.
- d. Guru menjelaskan bahwa ia akan memberikan penilaian terhadap bacaan siswa secara kolektif (berdasarkan kelompok) dan menentukan kelompok yang terbaik bacaannya berdasarkan hasil bacaan yang ditampilkan oleh dua siswa anggota kelompok yang dipilih secara undian.

## 2. Kegiatan Inti

- a. Guru mendemonstrasikan bacaan surat pilihan (pada siklus I surat al Kaafirun, siklus II surat al Lahab dan siklus III surat al Falaq) secara bergantian. Jika siswa A yang membaca maka tiga siswa lainnya dalam kelompok tersebut memperhatikan dan membetulkan bacaan yang salah.
- b. Latihan tersebut dilakukan sampai masing-masing siswa dalam kelompok tersebut lancar dan benar adanya.
- c. Guru memberikan waktu kepada masing-masing kelompok selama 30 menit untuk melatih dan membenarkan bacaan surat pilihan

tersebut.

- d. Guru memberikan bimbingan dan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas yang diberikan kepada masing-masing kelompok
- e. Guru membuat tabel nilai di papan tulis berdasarkan kelompok.

Seperti berikut ini

| No | Nama Kelompok | Nilai |   |        | Peringkat |
|----|---------------|-------|---|--------|-----------|
|    |               | 1     | 2 | Jumlah |           |
| 1  | Kelompok I    |       |   |        |           |
| 2  | Kelompok II   |       |   |        |           |
| 3  | Kelompok III  |       |   |        |           |
| 4  | Kelompok IV   |       |   |        |           |
| 5  | Kelompok V    |       |   |        |           |

- f. 2 orang perwakilan dari masing-masing kelompok yang dipilih oleh guru secara acak dan bergantian mempresentasikan bacaan surat/ ayat yang sedang dipelajari.
- g. Guru dan siswa lainnya mendengarkan bacaan dari temantemannya yang merupakan perwakilan dari masing-masing kelompok.
- h. Guru memberikan penilaian terhadap bacaan yang dibacakan oleh 2 perwakilan tersebut yang sekaligus merupakan nilai kelompok dan menuliskannya di tabel nilai yang telah dibuat di papan tulis.
- i. Nilai dari 2 orang perwakilan tersebut dijumlahkan, setelah itu guru bersama-sama siswa menetapkan kelompok yang nilainya tertinggi dan dengan resmi mengumumkan peringkat kelompok terbaik.

### 3. Kegiatan Penutup

- a. Guru melakukan evaluasi yaitu dengan cara melakukan tes tentang kemampuan siswa memabaca surat-surat pilihan (pada siklus I surat al Kaafirun, siklus II surat al Lahab dan siklus III surat al Falaq)
- b. Guru mencatat hasil tes dengan melihat tingkat kesalahan siswa dalam membaca surat-surat pilihan tersebut.
- c. Setelah itu guru menutup pelajaran dengan do'a dan salam.

#### c. Tahap Observasi

Pada saat pelaksanaan tindakan di dalam kelas guru secara langsung mengamati bagaimana proses pembelajaran berlangsung. pengamatan tentang segala sesuatu yang terjadi dan tidak terjadi selama proses pembelajaran berlangsung Pada tahap ini observasi dilakukan terhadap pelaksanaan tindakan dalam rangka meningkatkan kemampuan membaca surat-surat pilihan di kalangan siswa kelas IV SD YLBMI Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar melalui model pembelajaran kolaborasi. Peneliti menggunakan lembar observasi yang telah disusun dengan berpedoman kepada rencana pembelajaran yang telah dibuat.

#### d. Tahap Refleksi

Analisis dilakukan secara kuantitatif dan kualitatif sebagai acuan refleksi. Di mana hasil refleksi dipergunakan untuk melakukan perbaikan rencana siklus berikutnya. Secara ringkas langkah analisis-refleksi sebagai berikut:

Analisis -----> Pemahaman ---> Eksplanas (penjelasan) -----> Kesimpulan -----> Identifikasi tindak lanjut. Jika pada siklus I belum memuaskan, maka rencana awal diperbaiki atau dimodifikasi di mana yang diperlukan.

Setelah data terkumpul baik melalui tes mau pun observasi, guru (peneliti) melakukan refleksi apakah model pembelajaran kolaborasi telah diterapkan dalam proses pembelajaran dilaksanakan secara tepat sesuai dengan rancangan pembelajaran yang telah disusun. Dari hasil refleksi ini menjadi acuan dan pedoman bagi guru (peneliti) terhadap pelaksanaan tindakan (siklus) berikutnya.

#### **D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

Sebagaimana uraian terdahulu bahwa sumber data penelitian ini adalah guru dan siswa kelas IV SD YLBMI Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar. Sedangkan jenis datanya terbagi dua yaitu data kuantitatif dan kualitatif yang terdiri dari:

1. Hasil belajar
2. Rencana Pembelajaran
3. Hasil Observasi Pelaksanaan Tindakan

Data-data tersebut diambil dengan cara sebagai berikut:

1. Data hasil belajar dalam hal ini adalah kemampuan membaca surat-surat pilihan diambil melalui tes kepada siswa setelah proses pembelajaran dan tindakan dilakukan.
2. Data tentang rencana pembelajaran dan bagaimana pelaksanaannya dapat dilihat dari RP (Rancangan Pembelajaran) yang dibuat oleh guru dan lembar observasi.

## **E. Analisa Data**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, oleh sebab itu dalam menganalisis data digunakan statistik deskriptif. Analisis data dilakukan dengan dua macam cara, yaitu :

1. Analisis kuantitatif, dipergunakan untuk memberikan gambaran tentang kemajuan peningkatan yang terjadi dari segi hasil belajar yang akan disajikan dalam bentuk tabel frekuensi, persentase dan grafik
2. Analisis kualitatif, digunakan untuk menggambarkan perubahan perilaku belajar siswa, serta bagaimana pelaksanaan tindakan yang dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran.